

Seri Kebiasaan Anak Shalih



Dilengkapi
doa sehari-hari dan
kamus tiga bahasa

Bagaimana Aku Berpakaian

Cerita: Kak Rani Yulianty & Kak Nurul Ihsan Ilustrasi: Kak D. Tresnadewi & Kak Ade Hawa

Naskah: Rani Yulianty & Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini & Ade Wawa/Desain Layout: Herlan/Ahmad



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Untuk Orangtua

Menanamkan kebiasaan positif kepada anak-anak dapat dilakukan sejak dini. Penanaman kebiasaan positif tersebut dapat dilakukan dengan contoh-contoh tauladan dari orang-orang di sekitar kita. Cara lainnya, yaitu melalui bacaan yang memberikan contoh baik bagi anak-anak.

Bacaan yang mengandung nilai-nilai positif dapat merangsang anak-anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari dengan positif pula. Rasul telah memberikan contoh-contoh positif dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Rasul telah memberikan contoh bagaimana cara makan yang baik, berpakaian, yang baik, dan lain-lain.

Melalui cerita sehari-hari yang ringan, kami ingin memberikan ketauladanan Rasul untuk anak-anak. Dikemas dengan bahasa yang mudah dimengerti, juga disertai ilustrasi yang menarik. Mudah-mudahan dengan adanya seri kebiasaan anak shalih ini, kita dapat menerapkan nilai-nilai positif pada anak-anak. Amin.



Naskah: Rani Yulianty & Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini & Ade Wawa/Desain Layout: Herlan Ahmad

Bagaimana Aku Berpakaian



Cerita: Kak Rani Yulianty & Kak Nurul Ihsan
Ilustrasi : Kak Dini & Kak Ade Wawa
Desain sampul dan isi: Kak Herlan Ahmad
Lay out sampul dan isi: Kak Herlan Ahmad
Penyunting naskah: Kak Halfino Berry
ISBN 979-3977-54-X
Penerbit PT Syaamil Cipta Media
Anggota IKAPI, Bandung

Cetakan I: Juni 2005/Jumadil Ula 1426 H



Doa Ketika Hendak Memakai Pakaian

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي هَذَا
وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ

Alhamdu lillaahilladzii kasaanii haadzaa wa
razaqaniihi min ghairi hauliminnii walaa quwwah.

"Segala puji bagi Allah yang telah memberikan pakaian ini kepadaku dan mengaruniakannya kepadaku tanpa daya dan kekuatan dariku." (Hr: Ibnu as-Sani)



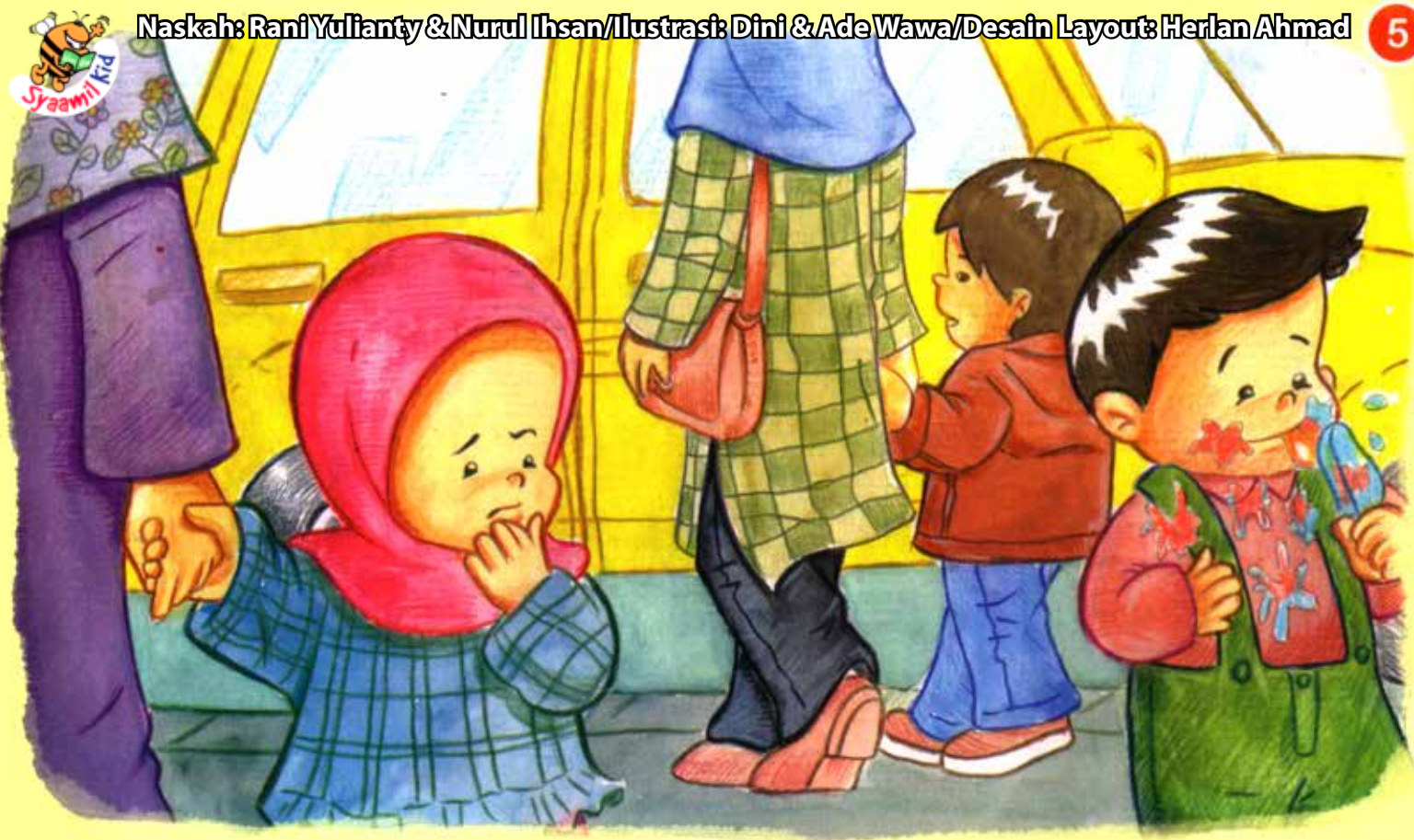
Wah, bagaimana ya, kalau tidak ada pakaian?

Tentunya kita akan kedinginan. Kita juga mudah terkena penyakit.

Tentunya kita harus memakai pakaian yang menutupi aurat.



Nah, setiap hari kita berganti pakaian.
Kita mulai memakai pakaian dari sebelah kanan.
Mengapa? Karena Rasul mengajari kita begitu.



Jorok, ya.

Aku tidak boleh mengotori pakaianku dengan makanan.
Aku akan selalu menjaga kebersihan pakaianku.



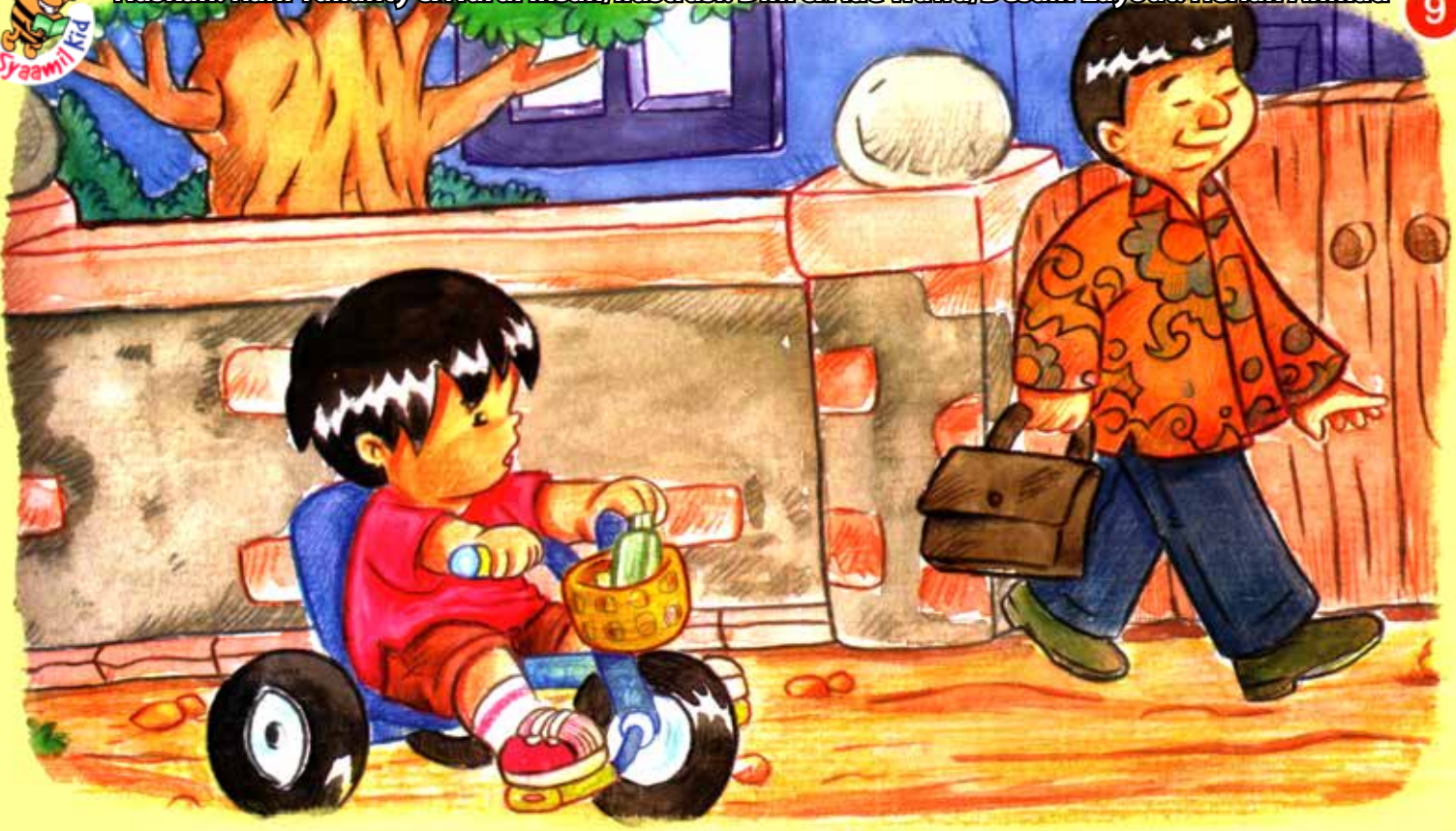
Hihihi, pakaian Adik kebesaran.
Harusnya Adik memakai pakaian yang sesuai
dengan badannya.



Bunda lihat! Bajuku bagus, kan!
Lho, kok Kakak memakai baju laki-laki!
Perempuan dilarang lho, memakai baju laki-laki.



Lho kok Adik memakai rok.
Adik jadi kelihatan genit.
Laki-laki tidak boleh memakai pakaian perempuan.



Tahu kain sutera kan?
Nah, itu kain untuk perempuan.
Laki-laki tidak boleh memakai pakaian dari sutera.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Nah, sebelum berpakaian aku membaca basmalah.
Tidak lupa aku membaca doa berpakaian.



Aku membuka pakaian dari sebelah kiri.
Kebalikan dari memakai pakaian.



Lho, baju Adik kok kotor?
Sebaiknya Adik segera ganti baju.
Baju kotor jangan digunakan dulu.



Alhamdulillah, aku masih memiliki pakaian.
Pakaianku pun bagus dan indah.



Aku tidak mempunyai baju baru.
Namun, aku tetap senang karena pakaianku bersih.



Kalau shalat aku memakai mukena.
Itu pakaian untuk shalat.



Setiap pagi aku pergi sekolah.
Tentunya aku harus memakai baju seragam.



Setiap malam aku mengaji.
Tentunya aku memakai pakaian yang bersih.



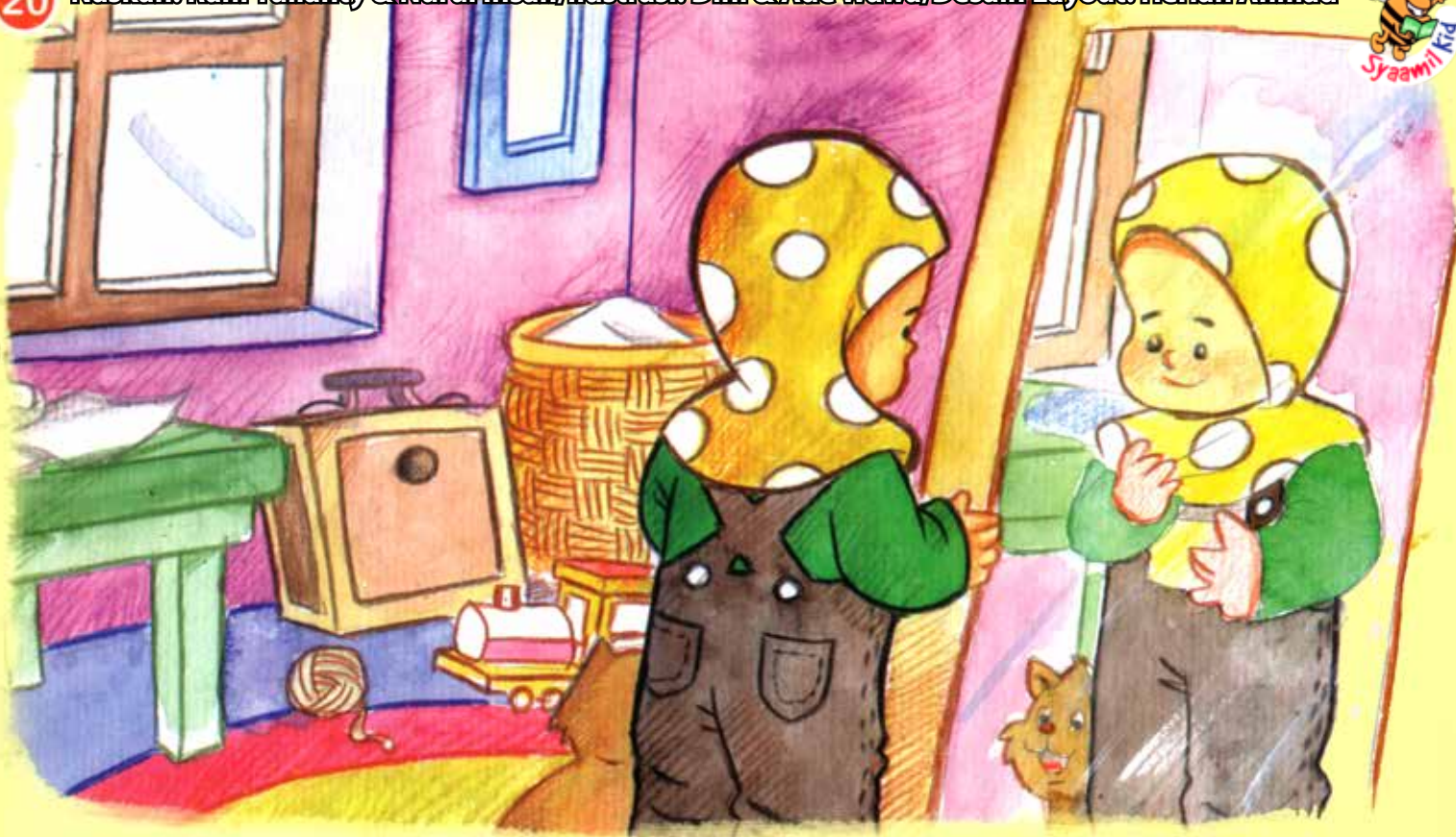
Ups, hujan!

Untungnya, aku sudah menyiapkan jas hujan.

Alhamdulillah, aku tidak kebasahan.



Whoam... aku sudah mengantuk.
Aku segera berganti baju.
Aku memakai pakaian untuk tidur.



Nah, sebelum pergi aku becermin dulu.
Sudah rapi belum, ya?
Wah, kerudungku harus dirapikan lagi.



Sepulang bepergian, bajuku sudah kotor dan aku harus ganti baju.
Wah, aku segera membaca doa hendak membuka pakaian.



Hehe, bajunya aneh!!
Lho, kok Adik menertawakan orang lain, sih!
Itu kan tidak boleh!



Sret, sret, Bunda menyetrika pakaian.
Kata Bunda supaya pakaian menjadi rapi.



Coba lihat! Bajuku bagus, kan!
Ih, aku kok jadi sombong sih.
Harusnya aku tidak menyombongkan diri dengan pakaian.



Nah, kalau bajuku sudah kotor segera dicuci .
Agar kuman-kuman tidak merusak pakaian.



Bajuku sudah banyak.
Sebaiknya kuberikan pada orang yang membutuhkan.
Kupilih pakaian yang masih bagus dan bisa dipakai.

Doa Hendak Membuka Pakaian

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

Bismillaahilladzi laa ilaaha illaa huwa.

Dengan nama Allah yang tiada Tuhan selain-Nya."
(Hr: Ibnu as-Sani)



Kamus Sehari-hari

1. Kerudung

Veil

خِمَارٌ

2. Jaket

Jacket

جَاكِيْتَةٌ



3. Baju panjang

Longdres

جِلْبَابٌ

4. Celana Panjang

Trouser

سِرْوَالٌ

5. Kaos

T-shirt

فَنِيلَةٌ

6. Sepatu

Shoes

حِذَاءٌ



الْحَمْدُ لِلَّهِ

Segala puji bagi Allah

Syaamil Kid merupakan lini anak yang secara khusus mengemas nilai edukasi ke dalam produk buku. Dibagi atas beberapa seri serta ragam cerita yang bervariasi, Syaamil Kid memang menjadi pembeda yang kentara dibandingkan produk sejenis lainnya.



Bagaimana Aku Berpakaian



Ihh... Adik kok memakai baju perempuan! Boleh nggak sih laki-laki memakai baju perempuan? Atau sebaliknya? Ternyata banyak juga ya kebiasaan berpakaian yang dicontohkan Rasul. Yuk, kita cari tahu lagi!

Seri Kebiasaan Anak Shalih

- Bagaimana Aku Makan
- Bagaimana Aku Berpakaian
- Bagaimana Aku di Rumah
- Bagaimana Aku Tidur

- Bagaimana Aku di Sekolah
- Bagaimana Aku Berteman
- Bagaimana Aku di Kamar Mandi
- Bagaimana Aku di Pasar



Syaamil Kid
PT Syaamil Cipta Media
JL. Cikutra No. 99 Bandung 40124
Telp. (022) 7219806,7219807
Fax. (022) 7276475
E-mail: service@syaamil.co.id

ISBN 979-3977-54-X



9 799793 977545

